

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang lebih menekankan terhadap pemahaman masalah secara mendalam daripada penelitian generalisasi. Penelitian ini pada dasarnya dimaksudkan untuk mengetahui peran wakaf produktif sebagai instrument sistem ekonomi yang berkeadilan. Sifat penelitian kualitatif adalah deskriptif dan analitis. Analisis dokumen, catatan lapangan, observasi, hasil wawancara, hasil pemotretan, dan data lainnya dikumpulkan.<sup>1</sup> Melihat realitas dan fenomena dimana wakaf produktif ini memiliki hal yang potensial untuk dikembangkan secara progresif untuk kemaslahatan umat. Terkait pengelolaan dan pemberdayaan terhadap wakaf produktif juga sudah terdapat payung hukum atau regulasi yang jelas sehingga memberikan kemudahan dan nilai lebih dalam pendaayagunaanya. Pendekatan penelitian kualitatif diperlukan karena pedoman dan tujuan penafsiran masalah berangkat dari sudut pandang pelaku penelitian sesuai dengan arah dan tujuan tersebut. Ini karena penjelasan imajiner yang ingin dibangun (berdasarkan data), mengedepankan perspektif, definisi dan interpretasi.

Peneliti menggunakan metode studi kasus dalam penelitian ini. Penelitian yang meneliti masalah dengan batasan yang tepat, mengumpulkan data yang tepat, dan memanfaatkan banyaknya sumber informasi dikenal sebagai pendekatan studi kasus. Pemeriksaan ini dibatasi oleh pengaturan umum, serta program, acara, kegiatan, dan individu yang ditinjau sebagai studi kasus. Tujuannya adalah untuk memperoleh gambaran entitas yang lengkap dan komprehensif. Studi kasus menghasilkan data dari wawancara, observasi, dokumen dan arsip untuk analisis lebih lanjut.<sup>2</sup>

Penelitian yang sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta dan karakteristik populasi atau wilayah tertentu merupakan tujuan dari metode penelitian deskriptif.<sup>3</sup> Metode deskriptif merupakan penilaian masalah berdasarkan realitas yang ada pada populasi,

---

<sup>1</sup> Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan dan Jenis*, Jakarta: Prenada Media Grup, 2019, Hal 22

<sup>2</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Kudus: Media Ilmu Press, 2014, Hal 32

<sup>3</sup> Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016, Hal 3

termasuk penilaian sikap terhadap orang, organisasi, situasi atau prosedur.

## **B. Setting Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian bertempat di Yayasan Hidayatut Thullab, Desa Putatsari, Kecamatan Grobogan, Kabupaten Grobogan. Pemilihan tempat tersebut karena Yayasan Hidayatut Thullab terdapat tanah wakaf yang melaksanakan pengelolaan dan mekanisme yang produktif namun belum mencapai taraf pengelolaan yang progresif dan efektif. Selain itu juga tujuan peneliti memilih lokasi tersebut, yaitu untuk mendapatkan informasi, gambaran yang jelas, lengkap, memungkinkan serta juga mudah bagi peneliti untuk mendapatkan informasi yang akurat dan factual dalam pengelolaan dan optimalisasi wakaf produktif.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian akan dilaksanakan tanggal 25 Januari sampe 25 Februari 2023.

## **C. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian ini adalah orang yang menjadi sumber informasi yang dapat memberikan data akurat berdasarkan keadaan dan peristiwa yang terjadi di wilayah penelitian. Subyek penelitian ini adalah Abdul Rohim selaku nazhir dan memiliki kompetensi untuk menjelaskan pengelolaan dan optimalisasi wakaf produktif pada Yayasan Hidayatut Thullab, selain nazhir sebagai subyek penelitian terdapat juga masyarakat yaitu Ansori, Muin, Kaswin, Fatimah, demikian dipilih sebagai subyek karena lokasi mereka yang berada disekitar Yayasan dan bersinggungan serta berdampak terkait pengelolaan wakaf produktif yang digalakkan oleh Yayasan. Dalam penelitian ini pengambilan sampel yang gunakan dengan menggunakan teknik *sampling purposive* adalah penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019). Sampel pada penelitian ini dengan kriteria bagi yang telah memahami dan memiliki kompetensi yang sesuai dengan topik dan kajian penelitian.

## **D. Sumber Data**

### **1. Sumber Data Primer**

Data yang langsung diperoleh dari sumbernya dan diberikan kepada peneliti atau pengumpul data disebut sebagai

sumber data primer.<sup>4</sup> Data primer didapatkan melalui wawancara terhadap informan. Sumber data disebut sebagai hasil wawancara ketika peneliti mengumpulkan data melalui wawancara. Jika observasi dipakai untuk mengakumulasi data, maka data yang diperoleh peneliti dapat berupa objek, benda atau proses sesuatu. Data primer yang diperoleh peneliti berupa wawancara dengan pelaku wakaf yang produktif pada Yayasan Hidayatut Thullab, Desa Putatsari, Kecamatan Grobogan, Kabupaten Grobogan. Selain itu penulis juga melakukan observasi sebagai sumber data primer, mengenai praktik pengelolaan dan optimalisasi wakaf produktif pada Yayasan Hidayatut Thullab.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak secara langsung memberikan data kepada peneliti atau pengumpul data melainkan melalui individu lain atau melalui dokumen yang dapat digunakan untuk mendukung penelitian ini.<sup>5</sup> Dalam konteks ini yang dipakai adalah literature-literatur dan buku-buku lain yang relevan terkait dengan pokok permasalahan yang kaji dalam penelitian ini terutama kaitannya dengan praktik pengelolaan dan optimalisasi wakaf produktif di Yayasan Hidayatut Thullab, Desa Putatsari, Kecamatan Grobogan, Kabupaten Grobogan.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data primer dan metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif berkaitan dengan observasi terbuka atau tertutup, wawancara mendalam, dan dokumentasi, serta metode pengumpulan data disesuaikan dengan kondisi alam (*experimental conditions*). Hal ini karena informasi dikumpulkan melalui dokumentasi langsung, wawancara, dan observasi.

Instrumen eksplorasi adalah panduan wawancara yang disusun, catatan, atau ikhtisar pertanyaan yang disusun untuk mendapatkan data. Menurut Thalhah Alhamid (2019), instrumen adalah struktur atau alat yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data guna mempermudah proses dan meningkatkan hasil. Alat pengumpulan data primer penelitian ini berupa seperangkat pertanyaan terstruktur yang diadaptasi dari sejumlah

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: CV. Alfabeta, 2009, Hal 308

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: CV. Alfabeta, 2009, Hal 308

penelitian sebelumnya yang dianggap telah tervalidasi dan reliabel. Penelitian yang menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi dikenal dengan istilah pengumpulan data.

Selanjutnya, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah tindakan memperhatikan gerakan manusia, kualitas aktual dari keadaan sosial dan bagaimana impresi waktu menjadi bagian dalam keadaan tersebut. Dalam penelitian lapangan tidak dapat terpaku dalam satu jenis atau bentuk observasi karena kondisi lapangan yang dinamis, kadang menggunakan observasi deskriptif, terfokus atau selektif sesuai dengan situasi. Peneliti melakukan observasi lapangan dan pengkajian secara sistematis terhadap wakaf produktif sebagai alat sistem ekonomi Yayasan Hidayatut Thullab dan kondisi tempat penelitian terkait dengan tujuan penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu. Seperti yang dikemukakan oleh Lincoln dan Guba (1985:266), ruang lingkup melakukan wawancara meliputi; konstruksi orang, peristiwa, organisasi, perasaan, motif, permintaan, perhatian, dan aspek lainnya. Merekonstruksi integritas yang dialami memproyeksikan seperti yang direncanakan di masa depan; memeriksa; memodifikasi dan memperluas (*triangulasi*) informasi yang diterima dari orang lain, baik manusia maupun non-manusia, dan memverifikasi, memodifikasi, dan memperluas konstruksi yang dihasilkan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah perolehan data yang dikelola melalui dokumen. Dokumen adalah bahan tertulis atau film, dokumen yang tidak disiapkan untuk kepentingan peneliti. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber dokumenter yang mungkin bertentangan atau tidak bertentangan dengan hasil wawancara, serta melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi. data yang dibutuhkan.<sup>6</sup>

## F. Pengujian Keabsahan Data

Teknik triangulasi digunakan untuk melakukan uji reliabilitas data dalam penelitian ini untuk memverifikasi keabsahan data.

---

<sup>6</sup> Sandi Hesti Sondak dkk, *Loyalty Factors of Employees in the Education Office in the North Sulawesi Province*, Jurnal EMBA, Vol. 7, No. 1, 2019

Karena triangulasi tidak hanya bertujuan untuk menemukan kebenaran tentang suatu fenomena, tetapi juga untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang apa yang telah terjadi dan mengutamakan efisiensi proses di atas hasil yang diinginkan.<sup>7</sup>

Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk memastikan bahwa semua interpretasi data akurat dan dapat diandalkan. Anda dapat menggunakan beberapa metode yaitu. yaitu menggunakan banyak sumber dan menggunakan lebih dari satu metode.<sup>8</sup>

Dalam uji kredibilitas ini, triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai metode, sumber, dan waktu. Peneliti menggunakan beberapa triangulasi dalam penelitian ini, diantaranya:

a. Trianggulasi Sumber

Instrumen yang disebut "triangulasi sumber" digunakan untuk mendapatkan data dari berbagai sumber dengan menggunakan metode yang sama. Untuk situasi ini peneliti mengumpulkan informasi melalui wawancara namun dengan berbagai saksi untuk menunjukkan ketepatan dan kewajaran informasi tersebut. Triangulasi sumber digunakan peneliti untuk memvalidasi data dengan memanfaatkan beberapa sumber, seperti Yayasan Hidayatut Thullab, Desa Putatsari, Kecamatan Grobogan, Kabupaten Grobogan mengenai paraktik pengelolaan dan optimalisasi wakaf produktif sebagai instrument sistem ekonomi yang berkeadilan.

b. Trianggulasi Teknik

Ketika berusaha mendapatkan data atau informasi dari satu sumber, peneliti menggunakan berbagai teknik pengumpulan data. Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data yang faktual dan terkini melalui kombinasi pendekatan, termasuk observasi, wawancara, dan penggunaan dokumentasi penelitian.

c. Trianggulasi Waktu

Reliabilitas data juga dipengaruhi oleh triangulasi waktu. Akibatnya, waktu dan situasi yang berbeda dapat digunakan untuk menguji reliabilitas data dengan melakukan wawancara, observasi, atau menggunakan metode lain.

---

<sup>7</sup> Burhan Bugin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005, Hal 191

<sup>8</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Kencana, 2017, 395

## G. Analisis Data

Noeng Muhadjir (1998:104) mengemukakan gagasan analisis data sebagai upaya mencari dan menyusun wawancara, observasi, dan data lainnya secara sistematis, untuk membangun pemahaman tentang analisis kontekstual dan menyajikannya sebagai penemuan kepada orang lain. Sementara itu, perlu dilanjutkan analisis untuk mencari makna guna menyempurnakan pemahaman tersebut. Kajian ini menggunakan analisis data kualitatif untuk mengkaji wakaf produktif sebagai instrument sistem ekonomi berkeadilan dalam perspektif ekonomi Islam.

Analisis data dilakukan berdasarkan observasi dan wawancara berdasarkan tema atau kategori Proses pemilahan dan pemilahan data ke dalam pola dan unit deskriptif dasar untuk menemukan tema. Sedangkan menurut Miles dan Humberman dalam Imam Suprayoga, tahapan analisis data kualitatif biasanya dimulai dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data (representasi data), dan penarikan kesimpulan.

Sugiyono mengatakan bahwa reduksi data, pemetaan data, dan inferensi merupakan langkah-langkah analisis data dengan model Miles dan Huberman. Berikut adalah langkah-langkah analisis data:

### 1. Reduksi Data (*data reduction*)

Menyederhanakan, mengabstraksi, dan mengubah data mentah yang berasal dari catatan lapangan tertulis adalah tujuan dari reduksi data. Interaksi ini berlangsung selama peninjauan, bahkan sebelum pengumpulan informasi yang otentik, tergantung pada kerangka konseptual penelitian, masalah penelitian, dan metode pengumpulan data yang dipilih oleh peneliti. Reduksi data meliputi: a) meringkas data, b) pengkodean, c) mengeksplorasi tema, d) membuat cluster atau gugus-gugus. Hal ini dilakukan dengan hati-hati dalam memilih data, ringkasan atau deskripsi singkat dan mengaturnya menjadi skema yang lebih besar.

### 2. Penyajian Data (*data display*)

Proses pengumpulan data yang memungkinkan pengambilan keputusan dan penarikan kesimpulan dikenal sebagai pelaporan data. Teks deskriptif dapat digunakan untuk menyajikan data kualitatif dalam bentuk catatan lapangan, matriks, grafik, web, dan bagan. Hal demikian lebih mudah untuk melihat apa yang terjadi, menarik kesimpulan yang tepat, atau sebaliknya, menganalisis kembali karena bentuk-bentuk ini menyatukan informasi yang telah disusun sedemikian rupa sehingga koheren dan mudah dipahami.

### 3. Penarikan Kesimpulan (*conclusion drawing*)

Dalam penelitian kualitatif, penarikan kesimpulan tidak dilakukan dengan terburu-buru, tetapi penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap dan tetap fokus pada pengembangan perolehan data. Dengan memperhatikan pola reguler (dalam catatan teori), penjelasan, kemungkinan konfigurasi, alur sebab akibat, dan proposisi, penelitian kualitatif berusaha memahami data sejak awal. Terlepas dari kenyataan bahwa kesimpulan ini telah disajikan, *conclusion* ini telah ditarik secara luas dan belum pasti. Awalnya kurang jelas, tetapi seiring waktu, menjadi lebih spesifik dan akurat.

Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian dengan: a) menulis refleksi, b) meninjau catatan lapangan, c) meninjau dan bertukar pikiran untuk kesepakatan intersubjektif, d) upaya ekstensif untuk mengidentifikasi satu hasil dalam kumpulan data lainnya

